

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik, dimana guru membagikan ilmu dan terjadilah interaksi yang terarah dan bermanfaat. Guru dituntut agar bisa kreatif dan dapat mengembangkan pola pikir peserta didik. Trianto (Annisa, 2017:4) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Uraian tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan. Apalagi dengan bantuan buku paket yang dipakai peserta didik pada saat belajar di kelas, buku paket atau bahan ajar tersebut sangat mendukung keberhasilan dan tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Bahan ajar adalah komponen dari kelengkapan proses pembelajaran. Menurut Majid (Wenny, 2015:27) bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Buku ajar bagi peserta didik dapat meningkatkan daya tarik belajar mandiri maupun berkolaborasi. Sebagai alat bantu media pembelajaran cetak, buku ajar digunakan untuk memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu dalam menyusunnya harus terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Guru dituntut agar dapat mengembangkan bahan ajar yang di desain dengan bagus dan dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik.

Ada banyak bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA. Bahan ajar tersebut bisa berupa modul, buku kerja siswa, maupun media pembelajaran yang lainnya. Bahan ajar juga dapat dibedakan menjadi dua yaitu bahan ajar cetak dan non-cetak. Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk yaitu; handout, buku, modul, lembar

kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, serta foto atau gambar. Bahan ajar yang akan dikembangkan peneliti berupa buku yang dimodifikasi dengan menarik dan kreatif. Perkembangan disegala aspek dalam dunia pendidikan adalah tentu menuntut kita sebagai pendidik untuk melakukan sebuah dukungan dalam pemberian materi pelajaran. Sehingga pendidikan akan terlaksana jika semua aspek pendukung terpenuhi, baik guru, tenaga pendidikan, media dan sarana prasarana dalam pembelajaran.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pembelajaran IPA sangat berperan penting dalam kehidupan kita. Pembelajaran IPA sangat menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar kita. Pada penelitian pengembangan ini peneliti mengambil mata pelajaran IPA dengan materi Tata Surya pada kelas VI SD. Mata pelajaran IPA dengan materi Tata Surya selalu dianggap membosankan. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat perubahan atau mengembangkan buku tersebut.

Menurut Annisa, 2017:5 ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran, diantaranya: (1) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran. (2) Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya. (3) Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.

Berdasarkan informasi dan observasi peneliti dengan guru kelas VI SD HKBP Teladan Medan, maka SD tersebut telah menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan buku paket dari pusat yaitu buku tematik dan peneliti masih menemukan beberapa kendala pada pelaksanaannya. Diantaranya adalah, kurangnya ketertarikan siswa terhadap bahan ajar yang sering digunakan oleh

guru membuat siswa kurang mampu berpikir kritis, menganalisis, mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di sekitarnya. Materi pada bahan ajar tersebut belum dirancang secara matang untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi pada peserta didik. Penyampaian materi di kelas ketika guru menanyakan mengenai materi yang diajarkan siswa hanya diam dan bersikap cuek atau pasif. Di luar ruangan atau saat istirahat peserta didik enggan untuk membaca bahan ajar atau buku paket tersebut dikarenakan buku tersebut kurang menarik dan membuat peserta didik jenuh dalam membacanya. Selanjutnya pada materi Tata Surya terbatasnya informasi atau pengetahuan yang ada pada materi tersebut, penyebab dari keterbatasan informasi tersebut bisa jadi oleh gurunya, karena kurangnya referensi-referensi terkait pada materi yang sedang diajarkan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dalam melaksanakan pengembangan bahan ajar tersebut.

Adapun solusi pada permasalahan tersebut adalah yaitu dengan menggunakan bahan ajar *SIPOE BOOK (Solar System Pop up Book Education)*. Hasil dari bahan ajar ini tidak mengurangi ataupun tidak menggantikan fungsi dari bahan ajar sebelumnya. Pembelajaran di sekolah kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah dan bahan ajar seadanya saja, dan jika dilaksanakan secara berulang-ulang maka akan menimbulkan kebosanan kepada peserta didik. Sebaiknya sebagai seorang guru yang kreatif maka dapat mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun bahan ajar yang akan dikembangkan peneliti adalah bahan ajar berupa pegangan kepada peserta didik yang berupa buku yang dimodifikasi seperti pop up book yang memiliki bentuk, isi dan cara penyajian materi yang menarik, peneliti berharap bahan ajar ini dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar *SIPOE BOOK (solar system pop up book education)* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD HKBP Teladan Medan T.P 2024/2025”**

## 2.1 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) SD HKBP Teladan telah menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan buku pegangan siswa yaitu buku tema.
- 2) Siswa masih terlihat pasif saat proses pembelajaran karena guru hanya menjelaskan materi didepan kelas, tanya jawab, dan memberikan tugas kepada siswa.
- 3) Pembelajaran belum melibatkan peran aktif pada siswa, siswa masih pasif dan sedikit cuek mengenai pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai.
- 4) Kurang menariknya bahan ajar yang digunakan pada sekolah tersebut dan tidak menimbulkan minat baca peserta didik, oleh sebab itu peneliti melakukan modifikasi dengan membuat dan mengembangkan bahan ajar tersebut lebih kreatif dan menimbulkan minat belajar dan baca peserta didik dengan menggunakan bahan ajar *SIPOE BOOK* yang dibuat oleh peneliti.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengembangan bahan ajar *SIPOE BOOK (solar system pop up book education)* mata pelajaran IPA materi Tata Surya pada kelas VI SD HKBP Teladan Medan T.P 2024/2025.

### 1.4. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar *SIPOE BOOK (Solar System Pop up Book Education)* mata pelajaran IPA materi Tata Surya pada kelas VI SD HKBP Tealadan Medan T.P 2024/2025 ?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar *SIPOE BOOK (Solar System Pop up Book Education)* mata pelajaran IPA materi Tata Surya pada kelas VI SD HKBP Tealadan Medan T.P 2024/2025 ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar *SIPOE BOOK (Solar System Pop up Book Education)* mata pelajaran IPA materi Tata Surya pada kelas VI SD HKBP Tealadan Medan T.P 2024/2025.
- 2) Untuk mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar *SIPOE BOOK (Solar System Pop up Book Education)* mata pelajaran IPA materi Tata Surya pada kelas VI SD HKBP Tealadan Medan T.P 2024/2025.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah,

1. Bagi Siswa  
Dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan bahan ajar *SIPOE BOOK*.
2. Bagi Guru  
Menambah wawasan dan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat suatu bahan ajar yang kreatif.
3. Bagi penulis  
Dapat menyalurkan kemampuan dan kreatifitas penulis, serta dapat menerapkan ilmu yang didapat saat perkuliahan.
4. Bagi sekolah  
Bahan ajar yang dihasilkan oleh peneliti diharapkan dapat dijalankan sebagai alat bantu atau referensi dalam pembelajaran di sekolah.
5. Bagi peneliti Lainnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mengembangkan pola pikir peneliti serta pembaca mengenai penggunaan pengembangan bahan ajar *SIPOE BOOK*.